JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Penguatan Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Media Sosial, Mencegah Tindakan Bullying, dan Mendidik Anak Secara Bijak di Era Digital

Erika Agustiana[1], Widya Widya[2], Mayang Pipit[3], Endang Sondari[4]

[1,2,3,4] Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Erika Agustiana
erikaagusti4n4@gmail.com

Abstrak:

Kemajuan pesat dalam teknologi digital, khususnya media sosial, telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cara anak-anak berinteraksi secara sosial. Media sosial di satu pihak menawarkan berbagai peluang bagi anak untuk belajar dan mengeksplorasi hal baru, namun di pihak lain, penggunaan yang tidak diawasi dapat memicu berbagai permasalahan seperti kekerasan digital (cyberbullying), akses terhadap konten yang tidak layak, serta hambatan dalam perkembangan psikososial anak. Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memperkuat kapasitas orang tua dalam membimbing penggunaan media sosial oleh anak dan mencegah terjadinya bullying di ranah digital. Kegiatan dilaksanakan di SDN Pisangan Timur 05 Pagi, Jakarta Timur, dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, meliputi penyuluhan, pelatihan teknis terkait fitur parental control, simulasi komunikasi empatik, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi digital orang tua, perbaikan pola komunikasi keluarga, serta terciptanya kerja sama yang sinergis antara sekolah dan orang tua. Temuan ini menguatkan bahwa peran aktif orang tua dalam pengasuhan berbasis digital sangat berperan dalam membentuk lingkungan yang aman, sehat, dan suportif bagi anak di tengah arus teknologi yang terus berkembang.

Kata Kunci: *literasi digital, media sosial, peran orang tua, cyberbullying, pengasuhan digital*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital, khususnya kehadiran media sosial, telah membawa perubahan besar dalam keseharian anak-anak, termasuk dalam cara mereka berkomunikasi dan bersosialisasi. Dalam arus perkembangan era digital yang begitu cepat, siswa sekolah dasar saat ini secara aktif mengakses dan memanfaatkan media sosial melalui perangkat digital pribadi yang mereka miliki. (Pebriani and Darmiyanti 2024)

Akan tetapi, tingginya frekuensi interaksi anak-anak dengan media sosial tanpa pendampingan yang memadai dari orang tua berpotensi menimbulkan berbagai dampak. yang merugikan. Dampak yang ditimbulkan antara lain berupa gangguan pada pola tidur, menurunnya kualitas interaksi sosial secara langsung, meningkatnya kemungkinan anak terpapar konten yang tidak sesuai usia, serta potensi mengalami kekerasan berbasis digital seperti perundungan siber (*cyberbullying*). Ketidaksiapan anak dalam menghadapi tantangan dunia digital ini semakin diperburuk oleh minimnya tingkat literasi digital serta belum terpenuhi keterlibatan orang tua dalam proses pendampingan. Sejumlah

penelitian sebelumnya menekankan bahwa keterlibatan orang tua dan penanaman literasi digital sejak dini merupakan faktor kunci dalam mendukung perkembangan psikososial anak yang sehat dan seimbang. (Isrofah, Sitisaharia, and Hamida 2022)

Berada di wilayah Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, SDN Pisangan Timur 05 Pagi merupakan institusi pendidikan dasar negeri yang telah mendapatkan akreditasi A. Meskipun secara kelembagaan sekolah ini menunjukkan mutu Pendidikan yang baik, permasalahan dalam pengasuhan anak di ranah digital masih menjadi tantangan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi awal serta diskusi bersama pihak sekolah, teridentifikasi bahwa sebagian besar orang tua belum sepenuhnya memahami peran penting mereka dalam mendampingi anak menggunakan media sosial secara bijak. Beberapa hambatan yang muncul meliputi kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan fitur parental control, kesulitan dalam menetapkan batasan waktu penggunaan perangkat digital, lemahnya komunikasi dua arah dalam keluarga, serta rendahnya kesadaran terhadap risiko cyberbullying. (Suhartini, Ramadhani, and Wahyuningsih 2024)

Sebagai respon terhadap persoalan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengedepankan pendekatan edukatif yang menyasar langsung orang tua siswa sebagai mitra utama. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi edukasi kepada orang tua siswa dalam mendampingi putra/putrinya di era digital saat ini. Materi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi kajian mengenai pengaruh media sosial terhadap tumbuh kembang anak, panduan teknis dalam mengatur dan memanfaatkan fitur pengawasan orang tua (*parental control*), strategi identifikasi serta mitigasi terhadap perilaku perundungan digital, serta pendekatan komunikasi yang konstruktif dan efektif dalam konteks pengasuhan di era digital.

Rangkaian kegiatan ini dirancang berdasarkan temuan-temuan empiris dari berbagai literatur ilmiah yang relevan. Misalnya, penelitian Kusumawati and Widjayatri (2022), menyoroti efektivitas parental control dalam meminimalisasi paparan konten yang tidak layak. Sementara itu, pendekatan pengasuhan berbasis komunikasi asertif seperti yang dijelaskan oleh Agustina (2024), serta urgensi edukasi mengenai bahaya *cyberbullying* sebagaimana dikemukakan oleh Putri Adellia and Yulius Suryo Putro (2024), menjadi pondasi yang kokoh dalam pengembangan materi dan metode kegiatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan integratif yang menggabungkan aspek teknologi digital, psikologi perkembangan anak, serta dinamika komunikasi dalam keluarga ke dalam satu kerangka intervensi yang komprehensif.

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi digital orang tua agar mampu menjadi pendamping yang aktif dan bertanggung jawab dalam penggunaan media sosial oleh anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membekali orang tua dengan kemampuan teknis dalam pengawasan digital, membangun pola komunikasi keluarga yang sehat, serta memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam tumbuh kembang anak secara aman di era yang serba digital saat ini. Disamping memberikan dampak langsung kepada mitra, kegiatan ini juga ditujukan untuk memberikan kontribusi keilmuan melalui publikasi ilmiah dan penyebarluasan hasil dalam forum-forum akademik nasional.

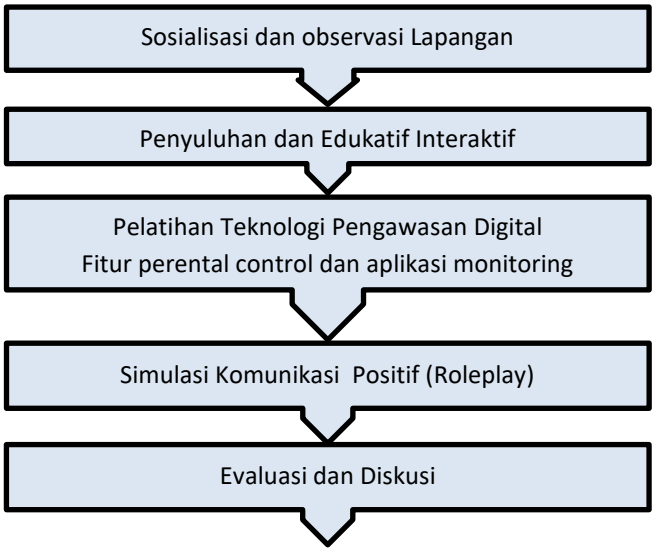
Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif berbasis kebutuhan mitra. Subjek kegiatan adalah orang tua siswa SDN Pisangan Timur 05 Pagi, Jakarta Timur, yang memiliki tingkat keterpaparan terhadap

Copyright © 2025 The Author(s)

penggunaan media sosial anak-anak mereka. Jumlah peserta yang terlibat aktif dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang tua, dengan dukungan penuh dari pihak sekolah.

Desain kegiatan mencakup lima tahap utama: (1) sosialisasi dan observasi awal, (2) penyuluhan interaktif, (3) pelatihan teknis penggunaan fitur kontrol digital, (4) simulasi komunikasi asertif antara orang tua dan anak, serta (5) evaluasi reflektif dan diseminasi hasil. Tahap awal dimulai dengan observasi konteks sekolah dan wawancara informal dengan guru serta orang tua untuk mengidentifikasi kebutuhan. Informasi ini digunakan untuk menyusun materi intervensi yang kontekstual dan aplikatif.



Gambar 1: Metode Pelaksanaan

Penyuluhan dilakukan dalam bentuk seminar partisipatif yang membahas dampak media sosial terhadap perkembangan anak, strategi pengasuhan digital, serta pencegahan *cyberbullying*. Selanjutnya, pelatihan teknis difokuskan pada penggunaan aplikasi parental control seperti *Google Family Link* dan *Qustodio,* serta fitur pengawasan pada platform seperti *TikTok* dan *YouTube Kids*. Peserta diberikan waktu praktik mandiri menggunakan perangkat masing-masing dengan panduan dari fasilitator.

Simulasi komunikasi antara orang tua dan anak dilakukan dengan pendekatan roleplay, yang bertujuan meningkatkan keterampilan orang tua dalam menyampaikan arahan digital secara asertif dan empatik. Sesi ini juga mendorong refleksi atas gaya pengasuhan sebelumnya.

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui diskusi reflektif dan pengisian lembar umpan balik. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan pemahaman, keterampilan teknis, dan kesiapan orang tua dalam mendampingi anak bermedia sosial. Hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk artikel ilmiah dan media visual, yang kemudian disebarluaskan melalui platform media sosial pendidikan dan direncanakan untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian bertema “Penguatan Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Media Sosial, Mencegah Tindakan Bullying, dan Mendidik Anak secara Bijak di Era Digital” telah terlaksana secara optimal di SDN Pisangan Timur 05 Pagi, Jakarta

Timur. Seluruh tahapan dan metode yang dirancang dalam perencanaan kegiatan berhasil dijalankan dengan baik. Pelaksanaan program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendampingi anak di tengah tantangan digital saat ini.

1. **Literasi Digital bagi Orang Tua Murid**
   Banyak di kalangan orang tua murid belum memahami bagaimana dampak negative media sosial terhadap perilaku anak. Ancaman perundungan daring biasanya terjadi akibat paparan konten yang tidak sesuai. Kurangnya pemahaman ini berdampak pada lemahnya kontrol terhadap aktivitas digital anak-anak mereka. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan literasi digital orang tua agar tercipta lingkungan digital yang aman dan sehat. Orang tua berkomitmen untuk menggunakan fitur pengawasan (parenting control), guna membentuk kebiasanaan anak-anak dalam memilih konten yang baik di usianya.
   Hal ini sejalan dengan pandangan Livingstone and Helsper (2007), yang menekankan bahwa kesenjangan digital tidak hanya disebabkan oleh akses teknologi, melainkan juga kualitas penggunaan serta sejauh mana individu dapat memanfaatkan peluang daring.

2. **Peran Orang Tua sebagai Pendamping Digital**
   Peran orang tua di era digital saat ini tidak cukup pengawasan scara lahiriyah, namun dituntut pula pendampingan anak dalam dunia digital. Dalam wawancara tahap awal, disimpulkan bahwa banyak orang tua yang belum cukup paham bagaimana perkembangan sosial dan emosi anak dipengaruhi oleh media sosial yang mereka lihat sehari-hari. Oleh karenanya, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk membekali orang tua dengan pengetahuan praktis mengenai pengasuhan berbasis digital. Melalui sesi diskusi dan pelatihan, peserta memperoleh wawasan mengenai etika penggunaan internet, fitur control digital, serta strategi komunikasi terbuka dengan anak. Sebagaimana yang dikemukakan Livingstone and Blum-Ross (2017), dalam konsep *Digital Parenting* bahwa di era digital saat ini telah terjadi perubahan pola komunikasi dan cara anak-anak menjalani kehidupan sehingga orang tua dituntut mampu memahami transformasi komunikasi digital agar pola asuh yang dilakukan menjadi berhasil.

3. **Perubahan Pola Komunikasi Keluarga**
   Salah satu dampak positif yang menonjol dari pelatihan adalah pergeseran dalam pendekatan komunikasi antara orang tua dan anak. Agar komunikasi dapat bersifat asertif, empatik dan tidak otoriter, maka peserta diperkenalkan metode roleplay, yakni komunikasi dua arah antara orang tua dan anak. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun hubungan emosional yang lebih sehat sebagai fondasi di era digital. Dinamika komunikasi telah berubah sebagaimana perubahan teknologi komunikasi. Komunikasi tidak hanya dilakukan melalui tatap muka tapi dapat dilakukan melalui perangkat digital (Agustina 2024). Pada konteks ini, orang tua berperan penting sebagai penghubung komunikasi untuk menjaga stabilitas dan tujuan komunikasi keluarga.

4. **Dukungan Sekolah sebagai Mitra Strategis**
   Program ini juga mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan para guru, yang secara aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan

Copyright © 2025 The Author(s)

kegiatan. Sekolah memfasilitasi kebutuhan selama acara berlangsung, termasuk berperan aktif dalam sesi dialog dengan orang tua siswa sehingga kegiatan ini berlangsung kolaboratif yang efektif. Sebagiamana konsep *Six Types of Parental Involvement* oleh Epstein (2009) yang dijelaskan oleh Goodall (2022), yang meliputi: pengasuhan, komunikasi, partisipasi sukarela, dukungan belajar di rumah, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta kolaborasi dengan komunitas. Kehadiran guru sebagai mitra bukan hanya memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang holistik dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

5. Diseminasi Hasil dan Keberlanjutan Program

Untuk keberlanjutannya, tim pelaksana menyusun artikel ilmiah berbasis data empiris dari kegiatan ini untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Selain itu, dokumentasi kegiatan dalam bentuk video pendek dan materi visual disebarluaskan melalui kanal media sosial pendidikan guna menjangkau khalayak yang lebih luas. Upaya ini bertujuan agar praktik baik yang telah dilakukan dapat direplikasi di sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengasuhan digital.



Gambar 2: Nara Sumber dan Kepala SDN Pisangan Timur 05, Jakarta Timur



Gambar 3: Simulasi Kegiatan Abdimas di SDN Pisangan Timur 05, Jakarta Timur



Gambar 4: Presentasi Materi



Gambar 5: Foto bersama peserta dan tim Abdimas di SDN Pisangan Timur 05, Jakarta Timur

Simpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa peningkatan literasi digital pada orang tua dapat diwujudkan melalui pendekatan edukatif yang terpadu dan melibatkan partisipasi aktif. Program yang dirancang mampu memperluas wawasan orang tua terkait dampak penggunaan media sosial terhadap anak, meningkatkan kemampuan dalam menerapkan strategi pengawasan digital, serta menumbuhkan pemahaman akan pentingnya membangun komunikasi keluarga yang sehat dan efektif. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat kemitraan antara pihak sekolah dan orang tua dalam menjalankan peran bersama dalam pendidikan anak di era digital.

Secara teoritis, pelaksanaan program ini memperkuat urgensi implementasi konsep digital parenting dan literasi digital sebagai bagian integral dari pola pengasuhan berbasis keluarga. Di sisi lain, dari perspektif sosial, kegiatan ini berhasil mendorong terbentuknya kesadaran kolektif di lingkungan sekolah mengenai perlunya menciptakan ekosistem digital yang aman dan ramah anak melalui keterlibatan aktif orang tua.

Agar program ini berkelanjutan, direkomendasikan untuk mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala, menyediakan forum diskusi daring bagi para orang tua, serta memperkuat kompetensi guru dalam mendukung literasi digital keluarga. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi terbentuknya komunitas belajar orang tua yang berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, solusi, dan praktik-praktik positif dalam mendampingi anak menghadapi tantangan digital masa kini.

Copyright © 2025 The Author(s)

Ucapan Terimakasih

Selaku Tim Pelaksana, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan pendanaan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Hibah Unindra dengan Nomor Kontrak 0687/SP3M/KPM/LRPM/ UNINDRA/VI/2025. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (LRPM) Universitas Indraprasta PGRI atas segala dukungan, arahan, dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Kepala SDN Pisangan Timur 05 Pagi, Jakarta Timur, beserta seluruh jajaran guru dan staf, atas kesediaannya menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Kolaborasi, partisipasi aktif, dan komitmen yang diberikan sangat berkontribusi terhadap keberhasilan program, serta memperkuat sinergi antara institusi pendidikan dasar dan perguruan tinggi dalam membangun ekosistem pengasuhan digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Referensi

Agustina, Adelia Putri. 2024. "Perubahan Pola Komunikasi Keluarga Di Era Digital." *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 2: 73–80. https://doi.org/10.33822/gk.v6i2.6498.

Goodall, Janet. 2022. "A Framework for Family Engagement: Going beyond the Epstein Framework." *Wales Journal of Education*, 74–96. https://doi.org/https://doi.org/10.16922/wje.24.2.5.

Isrofah, Isrofah, Sitisaharia Sitisaharia, and Hamida Hamida. 2022. "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6: 1748–56. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.626.

Kusumawati, Sri Arum Reny, and Deni Widjayatri. 2022. "Mendidik Anak Usia Dini Di Era Digitalisasi." *Jurnal Lentera Anak* 3, no. 1: 63–72. https://ejournal.unisnu.ac.id/jla/article/view/3134%0Ahttps://ejournal.unisnu.ac.id/jla/article/download/3134/1959.

Livingstone, Sonia, and Alicia Blum-Ross. 2017. "Researching Children and Childhood in the Digital Age." *Research with Children: Perspectives and Practices: Third Edition*, 54–70. https://doi.org/10.4324/9781315657349.

Livingstone, Sonia, and Ellen Helsper. 2007. "Gradations in Digital Inclusion: Children, Young People and the Digital Divide." *New Media and Society* 9, no. 4: 671–96. https://doi.org/10.1177/1461444807080335.

Pebriani, Mawar, and Astuti Darmiyanti. 2024. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 3: 9. https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.556.

Putri Adellia, Aurora, and Hendro Yulius Suryo Putro. 2024. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 6 Nomor 4 Bulan Agustus Tahun 2024 Halaman 4000-4007 Studi Komparatif: Bullying Di Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Cyberbullying)." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4: 4000–4007. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7240.

Suhartini, Ratna, Bima Yatna Anugerah Ramadhani, and Urip Wahyuningsih. 2024. "Improving Teaching Factory Performance by Work Culture in Vocational Learning." *Eurasian Journal of Educational Research* 2024, no. 109: 236–49. https://doi.org/10.14689/ejer.2024.109.014.